

## Pengaruh Pemberian Jus Tomat dan Jus Jambu Biji Merah terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia

Goretti Manurung<sup>\*1</sup>, Magdalena Tri Putri<sup>2</sup>, Irma Jayatmi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Profesi Bidan, Program Profesi, Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>gorettimanurung120582@gmail.com

### Abstrak

Anemia yang terjadi pada masa kehamilan bisa disebabkan karena banyak wanita yang memulai kehamilan dengan cadangan makanan yang tidak mencukupi atau mengalami anemia sebelum hamil. Anemia yang paling umum terjadi pada kehamilan adalah anemia defisiensi besi, yang disebabkan oleh kurangnya nutrisi dari makanan. Sebagai Upaya Mengetahui pengaruh dari pemberian Jus Tomat dan Jus Jambu Biji Merah untuk peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di UPTD Puskesmas Jatiwarna tahun 2023. Metode studi kualitatif, dengan studi kasus literatur review. Dapat diketahui ada perbedaan antara ibu hamil yang diberikan intervensi penambahan Jus Tomat dan Jus Jambu Biji Merah terhadap kecepatan kenaikan kadar hemoglobin. Sehingga penambahan jus jambu biji merah lebih cepat menaikkan kadar Hemoglobin daripada penambahan jus tomat dengan selisih peningkatan kadar Hemoglobin sebanyak 0,2 gr/dl.

**Kata kunci:** *Anemia Ibu Hamil, Jus Jambu Biji Merah, Jus Tomat.*

### Abstract

*Anemia that occurs during pregnancy can be caused by many women starting pregnancy with insufficient food reserves or experiencing anemia before pregnancy. The most common anemia that occurs during pregnancy is iron deficiency anemia, which is caused by a lack of nutrition from food. As an effort to determine the effect of giving Tomato Juice and Red Guava Juice to increase Hemoglobin levels in pregnant women with anemia at the UPTD Jatiwarna Health Center in 2023. Qualitative study method, with case study literature review. There is a difference between pregnant women who were given the intervention of adding Tomato Juice and Red Guava Juice on the speed of increase in hemoglobin levels. So, the addition of red guava juice increases hemoglobin levels more quickly than the addition of tomato juice with a difference in increasing hemoglobin levels of 0.2 gr/dl.*

**Keywords:** *Anemia of Pregnant Women, Red Guava Juice, Tomato Juice.*

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu kondisi dimana seorang wanita terdapat embrio di dalam rahimnya. Embrio berasal dari penyatuan spermatozoa dan ovum lalu dilanjutkan dengan implantasi yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu. (Oktaviance Simorangkir et al., n.d.)

Menurut WHO 2019 Anemia adalah suatu kondisi dimana kadar Hemoglobin berkurang. Sehingga sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan tubuh (Oktaviance Simorangkir et al., n.d.). Anemia pada ibu hamil dapat dilihat dari hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin apabila kadar Hemoglobin kurang dari 11 gr/dl. Anemia pada ibu hamil dibagi menjadi 3 yaitu anemia ringan dengan kadar hemoglobin 10 gr/dl – 9 gr/dl, anemia sedang dengan kadar Hemoglobin 8 gr/dl – 7 gr/dl, dan anemia berat dengan kadar Hemoglobin kurang dari 7 gr/dl. (Oktaviance Simorangkir et al., n.d.)

Di negara berkembang, sekitar 40% kematian ibu berhubungan dengan anemia selama kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia mencapai 43,9%. Dengan prevalensi anemia pada ibu hamil 49,4% di Asia, 59,1% di Afrika, 28,2% di Amerika, dan 26,1% di Eropa (Pendidikan Kesehatan et al., n.d.). Angka anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%, tertinggi di perdesaan sebesar 37,8% dan terendah di perkotaan sebesar 36,4%. Sedangkan pada tahun 2018 angkanya

meningkat menjadi 48,9% dengan nilai tertinggi masih di daerah pedesaan yaitu sebesar 49,5% dan daerah perkotaan sebesar 48,3%. (*Laporan Riskesdas 2018 Nasional*, n.d.) Di Jawa Barat Nilai rata-rata Jumlah Ibu Hamil Anemia dalam 6 tahun terakhir adalah 68.630 orang. Pada tahun 2020, total Jumlah Ibu Hamil dengan Anemia di Jawa Barat adalah 63.246 orang. Di Kota Bekasi sendiri total ibu hamil dengan anemia sejumlah 1.614 orang (Ibu et al., n.d.)

Anemia selama kehamilan yang diakibatkan karena kekurangan zat besi dapat berdampak buruk bagi ibu dan anak. Kemungkinan dampak anemia selama kehamilan adalah peningkatan risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah, perdarahan pasca melahirkan dan kematian ibu, risiko operasi caesar (CS) dan dampaknya terhadap keterlambatan dan hambatan perkembangan mental anak-anak. Selain itu, dampak lain yang dapat terjadi pada ibu hamil dengan anemia antara lain peningkatan risiko preeklampsia, solusio plasenta, dan gagal jantung.(Wulandari et al., n.d.)

Anemia yang terjadi pada masa kehamilan bisa disebabkan karena banyak wanita yang memulai kehamilan dengan cadangan makanan yang tidak mencukupi atau mengalami anemia sebelum hamil.(Novyriana et al., n.d.) Anemia yang paling umum terjadi pada kehamilan adalah anemia defisiensi besi, yang disebabkan oleh kurangnya nutrisi dari makanan.(Rismawati & Rohmatin, 2018)

Pengobatan anemia dapat dilakukan dengan meningkatkan asupan makanan sumber zat besi pada masyarakat berupa pola makan yang seimbang dan bergizi, meliputi makanan yang bervariasi terutama makanan yang berasal dari hewani kaya akan zat besi dalam jumlah yang lengkap sesuai AKG. Tablet besi saja kurang efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin. Oleh karena itu, penyerapan zat besi, dan vitamin C merupakan kombinasi dalam penyerapan zat besi. Vitamin C dapat diperoleh dari buah tomat dan senyawa antioksidan(Novita Dewisari, 2023)

Berdasarkan penelitian Novita Dewisari dkk tahun 2022 ditemukan bahwa rata-rata Kadar HB responden sebelum diberikan jus buah tomat di UPT. Puskesmas Toboali adalah 10,53 gr dengan standar deviasi 0,116. Sedangkan rata-rata kadar HB responden setelah diberikan jus buah tomat di UPT. Puskesmas Toboali adalah 11,26 gr dengan standar deviasi 0,107. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai  $p=0,000$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kadar HB responden antara sebelum dan setelah diberikan jus buah tomat di UPT. Puskesmas Toboali tahun 2022.(Novita Dewisari, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Suci Dwijayanti dkk tahun 2022 diperoleh rata-rata hemoglobin awal pada kelompok eksperimen yakni 9,833 g/dl yang tergolong kedalam anemia ringan. Sedangkan diperoleh rata-rata hemoglobin akhir pada kelompok eksperimen yakni 12,913 g/dl yang tergolong tidak anemia. Sedangkan dari kelompok kontrol didapatkan rata-rata hemoglobin awal yakni 9,887 g/dl yang tergolong kedalam anemia ringan. Dan rata-rata hemoglobin akhir yakni 10,600 g/dl yang tergolong anemia ringan. Dari data tersebut diperoleh selisih rata-rata hemoglobin pada kelompok pemberian jus tomat yakni 3,0800 g/dl. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa intervensi pemberian jus tomat terhadap kadar hemoglobin ibu hamil yang menderita anemia mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin.(Lestari et al., 2022)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Tria Nopi dkk (2019) rata –rata peningkatan kadar hemoglobin pretest dan posttest kelompok kontrol 8,867 g/dl dan 10,327 g/dl, dan rata–rata peningkatan kadar hemoglobin pretest dan posttest kelompok perlakuan 8,620 g/dl dan 11,580 g/dl sehingga ada perbedaan kenaikan kadar hemoglobin kelompok kontrol dan perlakuan nilai rata – rata selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol 1,46g/dl dan rata – rata selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah kelompok perlakuan 2,96 g/dl dengan nilai P value 0,031. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kenaikan nilai kadar hemoglobin pada ibu hamil.(Herdiani et al., 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Fitriani dkk tahun 2017 hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum pemberian jus jambu biji 57,1% (8 responden) memiliki kadar Hb  $\geq 11$  gr% dan 42,9% (6 responden) memiliki kadar Hb antara 9 – 10,9 gr%. Dari 14 responden yang sudah diberikan jus jambu biji, 11 responden mengalami kenaikan kadar HB sedangkan 3 responden tidak mengalami kenaikan kadar Hb. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kadar Hb pada ibu hamil.(Fitriani et al., 2017)

Studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Jatiwarna pada bulan Juli 2023 didapatkan hasil bahwa masih banyak ibu hamil yang memiliki kadar HB yang rendah <11 gr/dl. Hasil wawancara 5 dari 10 ibu hamil yang memiliki kadar HB rendah itu dikarenakan kurangnya mengkonsumsi makanan atau minuman yang bergizi khususnya yang mengandung zat besi dan vitamin C. Jus Tomat dan Jus Jambu Biji Merah adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan zat besi dan vitamin C, selain karena mudah didapatkan, jus tomat dan jus jambu biji merah juga memiliki harga yang relatif murah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh sekaligus membandingkan mana yang lebih efektif antara pemberian Jus Tomat dan Jus Jambu Biji Merah untuk peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di UPTD Puskesmas Jatiwarna tahun 2023.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode dalam studi kasus ini adalah menggunakan studi kualitatif, dengan studi kasus literatur review. Menurut Sugiyono (2015) studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu. (Sugiyono, 2015) Studi kasus ini dilakukan secara langsung kepada 2 Ibu Hamil yang mengalami Anemia ringan. Ibu Hamil tersebut dibagi menjadi 2 yaitu: Ibu hamil A dengan Anemia diberikan Jus Tomat dan Ibu hamil B dengan Anemia diberikan Jus Jambu Biji Merah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat perbedaan kenaikan HB sebelum dan sesudah diberikan intervensi jus buah naga dan madu pada ibu hamil Trimester III.

#### 3.1.1. Distribusi Karakteristik Responden

Distribusi karakteristik dari masing-masing responden dapat di lihat berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Paritas	Usia Kehamilan
1.	Ny. M	35 Th	IRT	SMA	G <sub>3</sub> P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	34 Minggu
2.	Ny. M	35 Th	IRT	SMA	G <sub>3</sub> P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	35 Minggu

Pada Tabel 1 Responden 1 yaitu ibu hamil bernama Ny. M Usia 35 Tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMA dan ini merupakan kehamilan ke 3 sudah pernah melahirkan dua kali, dan usia kehamilannya saat pertama kunjungan adalah 34 minggu. Untuk responden 2 yaitu Ny. M Usia 35 Tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMA, ini merupakan kehamilan ketiganya, belum pernah melahirkan dan belum pernah keguguran dengan usia kehamilannya saat pertama kunjungan adalah 35 minggu.

#### 3.1.2. Hasil Intervensi Pemberian Jus Tomat dan Jus Jambu Biji Merah

Setelah dilakukan observasi ibu hamil trimester III yang mengalami anemia selama beberapa hari didapat kan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Pemberian Jus Tomat

Responden	Intervensi	Kunjungan (Hasil HB)		
		Observasi Ke 1	Observasi ke 2	Observasi ke 3
Ny.M	Pemberian jus Tomat (75 gr)	9,2 gr/dl (Anemia Ringan)	9,8 gr/dl (Anemia Ringan)	11,3 gr/dl (Normal)

Pada Tabel 2 Responden pertama yaitu Ny. M diberikan intervensi jus Tomat dengan takaran 75 gr. setelah dilakukan observasi selama 7 hari kadar HB Ny. M mengalami kenaikan, Ny. M pada kunjungan 1 mengalami anemia ringan dengan Kadar HB 9,2 gr/dl, kunjungan ke 2 masih anemia dengan kadar HB 9,8 gr/dl dan kunjungan ke 3 kadar HB semakin baik yaitu 11,3 gr/dl.

Tabel 3. Hasil Observasi Pemberian Jus Jambu Biji Merah

Responden 1	Intervensi	Kunjungan (Hasil HB)		
		Observasi Ke 1	Observasi ke 2	Observasi ke 3
Ny. M	Pemberian Jus Jambu Biji Merah	10,6 gr/dl (Anemia Ringan)	10,8 gr/dl (Anemia ringan)	12,9 gr/dl (Normal)

Pada Tabel 3 Responden ke dua yaitu Ny. M diberikan intervensi Jus jambu biji merah, dengan takaran 250 ml. Setelah dilakukan observasi selama 7 hari kadar HB Ny. M mengalami kenaikan, Ny. M pada kunjungan 1 mengalami anemia ringan dengan Kadar HB 10,6 gr/dl, kunjungan ke 2 masih anemia dengan kadar HB 10,8 gr/dl dan kunjungan ke 3 kadar HB semakin baik yaitu 12,9 gr/dl

### 3.2. Pembahasan

Jumlah kunjungan pada responden 1 yang diberikan intervensi Jus Jambu Biji dan responden 2 yang diberikan intervensi Jus Tomat yaitu sebanyak 3 kali kunjungan. Pada responden 1 yang diberikan intervensi penambahan Jus Tomat pada kunjungan pertama kadar HB 9,2 gr/dl (anemia ringan) kemudian pada kunjungan ke 2 hari ke-3 dengan hasil kadar HB 9,8 gr/dl dan pada kunjungan ke 3 hari ke-7 pemeriksaan kadar HB meningkat menjadi 11, 3 gr/dl (tidak anemia). Sedangkan untuk responden 2 yang diberikan intervensi jus jambu biji pada kunjungan pertama kadar HB 10,6 gr/dl (anemia ringan) kemudian pada kunjungan ke 2 hari ke-3 dengan hasil kadar HB 10,8 gr/dl dan pada kunjungan ke 3 hari ke-7 pemeriksaan kadar HB meningkat menjadi 12,9 gr/dl (tidak anemia).

Responden dengan intervensi Jus Tomat dapat menaikkan HB 2,1 gr/dl, sedangkan pada intervensi yang diberikan Jus Jambu kadar HB naik sebanyak 2,3 gr/dl setelah 7 hari observasi. Dari hasil tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penambahan jus jambu biji merah lebih cepat menaikkan kadar Hemoglobin daripada penambahan jus tomat.

#### 3.2.1. Pengaruh Pemberian Jus Tomat

Penelitian studi kasus dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan juga membuktikan adanya perbedaan lamanya kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan yang di berikan intervensi pemberian jus tomat dengan ibu hamil yang diberikan intervensi jus jambu biji.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Dwi dkk tentang “Pengaruh Konsumsi Jus Tomat terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia di RSUD Ciawi Tahun 2022” dengan metode penelitian quasy eksperimental dengan desain two group pretest posttest control. Hasil rata-rata hemoglobin awal pada kelompok eksperimen yaitu 9,833 g/dl tergolong kedalam anemia ringan. Sedangkan diperoleh rata-rata hemoglobin akhir pada kelompok eksperimen yakni 12,913 g/dl yang tergolong tidak anemia. Sedangkan dari kelompok kontrol didapatkan rata-rata hemoglobin awal yakni 9,887 g/dl yang tergolong kedalam anemia ringan, dan rata-rata hemoglobin akhir yakni 10,600 g/dl yang tergolong anemia ringan. Perbandingan signifikan didapatkan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Nilai p-value keduanya yaitu  $0,000 < \alpha$  (0,05), sehingga terdapat perbedaan kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil yang signifikan antara konsumsi jus tomat dengan konsumsi tablet Fe saja.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Fitriani et al., (2020) tentang pemberian jus tomat terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III, didapatkan hasil ada pengaruh pemberian jus tomat terhadap

peningkatan kadar hb pada ibu hamil (p value  $0,000 < 0,05$ ). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Emilia, 2021), Dari hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh ( $0,003 < 0,05$ ) terdapat pengaruh kenaikan hemoglobin ibu hamil trimester III yang sudah diberikan jus tomat di Praktek Mandiri Bidan Mei Yuni, Kec, Burneh, Kab, Bangkalan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terdahulu sejalan dengan hasil penelitian saat ini yang dimana pada responden 1 yang di berikan intervensi pemberian jus tomat terdapat kenaikan Hb dari 9.2 gr% menjadi 11,3 gr% sehingga ibu sudah tidak lagi mengalami anemia ringan setelah dilakukan observasi selama 7 hari. Tomat mengandung vitamin C yang meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh dan meningkatkan produksi sel darah merah, sehingga juga meningkatkan kadar hemoglobin.

### 3.2.2. Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Yuli Yantina, 2018) mengenai pemberian jus jambu biji merah dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada 15 ibu hamil anemia di BPS Lolita Puspita Sari Punggur Lampung Tengah. Menyatakan bahwa setelah diberikan jus jambu biji merah sebanyak 250 ml/hari selama 7 hari mengalami peningkatan kadar hemoglobin sebesar 2,89 gr/dl.(Yuli Yantina, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Fitriani dkk tahun 2017 hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum pemberian jus jambu biji 57,1% (8 responden) memiliki kadar Hb  $\geq 11$  gr% dan 42,9% (6 responden) memiliki kadar Hb antara 9 – 10,9 gr%. Dari 14 responden yang sudah diberikan jus jambu biji, 11 responden mengalami kenaikan kadar HB sedangkan 3 responden tidak mengalami kenaikan kadar Hb. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kadar Hb pada ibu hamil.(Fitriani et al., 2017)

Pada kasus ini responden yang diberikan jus jambu biji juga mengalami peningkatan kadar hemoglobin yang dibuktikan dengan kadar hemoglobin pada responden 2 sebelum diberikan intervensi yaitu 10.6 gr/dl, setelah diberikan intervensi menjadi 12.9 gr/dl. Hal tersebut dikarenakan Jus jambu biji merah mengandung senyawa yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah seperti zat besi, vitamin C, vitamin A, tembaga dan fosfor. Zat besi adalah mineral yang diperlukan untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh maka dari itu jika tubuh kekurangan zat besi, tubuh akan mengalami penurunan system kekebalan tubuh dan sering merasa lesu. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab anemia

### 3.2.3. Perbandingan Hasil Hemoglobin Antara Pemberian Jus Tomat dan Jus Jambu Biji Merah

Tabel 4. Perbandingan Hasil Hemoglobin Antara Pemberian Jus Tomat dan Jus Jambu Biji Merah

Ibu Hamil dengan Anemia Ringan	Jus Tomat			Jus Jambu Biji Merah			Selisih Peningkatan Kadar HB
	Hari ke-1 20/12/23	Hari ke-3 22/12/23	Hari ke-7 26/12/23	Hari ke-1 20/12/23	Hari ke-3 22/12/23	Hari ke-7 26/12/23	
Kadar Hemoglobin	9,2 gr/dl	9,8 gr/dl	11,3gr/dl	10,6gr/dl	10,8gr/dl	12,9gr/dl	0,2 gr/dl

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa intervensi pemberian jus jambu, didapatkan kenaikan HB sebanyak 2,3 gr/dl sedangkan jus tomat mengalami kenaikan HB sebanyak 2,1 gr/dl.

Sehingga penulis berasumsi bahwa ibu hamil dengan anemia yang diberikan intervensi Jus jambu biji merah sebanyak 250 ml selama 7 hari dapat menaikkan HB lebih cepat daripada ibu hamil dengan anemia yang diberikan intervensi jus tomat.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh perbedaan pemberian intervensi penambahan asupan Jus Tomat dan Jus Jambu Biji Merah terhadap kenaikan kadar hemoglobin, dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat peningkatan kadar hemoglobin sebanyak 2,1 gr/dl pada ibu hamil trimester III dengan anemia yang diberikan intervensi penambahan Jus Tomat, Terdapat peningkatan kadar hemoglobin

sebanyak 2,3 gr/dl pada ibu hamil trimester III dengan anemia yang diberikan intervensi penambahan Jus Jambu Biji Merah, Selisih peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil trimester dengan anemia yang diberikan intervensi jus Tomat dan Jus Jambu Merah yaitu sebanyak 0,2 gr/dl.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D., & Kulsum, U. (2018). Pola Makan Dan Umur Kehamilan Trimester Iii Dengan Anemia Pada Ibu Hamil. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 2, 24. <https://doi.org/10.26751/Ijb.V2i1.448>
- Fitriani, Y., Panggayuh, A., Ganesha Husada Kediri, Stik., Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Sebelas Maret, U., Kebidanan Malang, P., & Kemenkes Malang, P. (2017). Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Polindes Krebet Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. *Jurnal Edumidwifery*, 1(2). <http://journal.unipdu.ac.id>
- Gozali, W. (2019). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng Iii. *International Journal Of Natural Science And Engineering*, 2(3), 117. <https://doi.org/10.23887/Ijnse.V2i3.17448>
- Herdiani, T. N., Fitriani, D., Sari, R. M., & Ulandari, V. (2019). Manfaat Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Kenaikan Nilai Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Jurnal Smart Kebidanan*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.34310/Sjkb.V6i2.291>
- Ibu, J., Yang, H., Anemia, M., Kabupaten, B., Di, K., & Barat, J. (N.D.). *Data Set Pravelensi Anemia Pada Ibu Hamil Di Jawa Barat*. Retrieved November 4, 2023, From <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-ibu-hamil-yang-mengidap-anemia-berdasarkan-kabupaten-kota-di-jawa-barat>
- Jurnal, L., & Gozali, W. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng Iii. *International Journal Of Natural Sciences And Engineering*, 2(3), 117–122. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Ijnse>
- Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. (N.D.).
- Lestari, S. D., Aulya, Y., & Widowati, R. (2022). Pengaruh Konsumsi Jus Tomat Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Anemia Di Rsd Ciawi Tahun 2022. *Jurnal Akademi Baiturrahim Jambi*, 11(1), 135. <https://doi.org/10.36565/Jab.V11i1.523>
- Manuaba, P. D. I. B. G. (N.D.). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Egc. <https://books.google.co.id/books?id=O7riq70xkjyc>
- Novita Dewisari, U. C., A. D. A. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Tomat Dan Jus Buah Naga Kepada Ibu Hamil Anemia Ringan Di Wilayah Kerja Puskesmas Toboali Tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.
- Novyriana, E., Caesarani, M. R., Kebidanan, P., & Gombong, M. (N.D.). *Pemberian Jus Tomat Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Bonorowo Kebumen*.
- Nurul Azmi, & Berliana Irianti. (2022). Midwifery Care For Pregnant Women With Anemia By Giving Tomato Juice At Pmb Dince Safrina. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(1), 99–105. <https://doi.org/10.25311/Jkt/Vol2.Iss1.713>
- Oktaviance Simorangkir, P.: R., Sitepu, A. B., & Stery, G. (N.D.). *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan Gambaran Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021*.
- Pendidikan Kesehatan, P., Dwi Yanti, V., Risa Dewi, N., Atika Sari, S., & Keperawatan Dharma Wacana Metro, A. (N.D.). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Tahun 2022. *Implementation Of Health Education About Anemia To Improve Knowledge Of Pregnant Women In The Work Area Puskesmas Purwosari Metro In 2022. Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 2023.
- Wasfaed Alamsyah. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2).

- Rismawati, S., & Rohmatin, E. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Informasi*, 14(1), 51–57. <https://doi.org/10.37160/Bmi.V14i1.168>
- Ristiawati, N., Wahyuni, S., Triana, :, & Hardjanti, S. (N.D.). *Pengaruh Kombinasi Jus Tomat Dan Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia*.
- Sugiyono, D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Utama, R. P. (2021). Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 689–694. <https://doi.org/10.35816/Jiskh.V10i2.680>
- Wulandari, A. F., Sutrisminah, E., Islam, U., & Semarang, A. (N.D.). *Literature Review: Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil*.
- Yuli Yantina. (2018). Pengaruh Konsumsi Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bps Lolita Puspita Sari Punggur Lampung Tengah Tahun 2017.

**Halaman Ini Dikосongkan**